

**MENCIPTAKAN WOMENPRENEUR MINDSET  
(POLA PIKIR WIRUSAHAWAN WANITA)  
DESA TAMBAK**

Oleh :

<sup>1)</sup>Meilya Karya Putri, <sup>2)</sup>Sry Windartini

<sup>1)2)</sup>Program Studi Manajemen, Institut teknologi dan Bisnis Indragiri

<sup>1)</sup>Email:[m31ly4rengat@gmail.com](mailto:m31ly4rengat@gmail.com)

<sup>2)</sup>Email:[ikek@itbind.ac.id](mailto:ikek@itbind.ac.id)

**Riwayat Artikel:**

Dikirim : 28.11. 2022

Direvisi : 28.11.2022

Diterima : 29.11.2022

**Abstrak :**

*Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tambak, Kecamatan Kuala Cenaku, dan sasarannya adalah Ibu-ibu Rumah Tangga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan Pendampingan melalui metode Presentasi oleh 2 (Dua) orang Narasumber. Untuk mewujudkan harapan pengusaha wanita dalam menjalankan usaha, Mindset sangat berperan penting bagi pengusaha wanita. Mindset seorang wirausahawan dibentuk oleh 5 elemen, yaitu Gairah, Kebiasaan Kepemimpinan Diri, Kebiasaan Kreativitas, Kebiasaan Improvisasi dan Self Efficacy. Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah terbentuknya Mindset (Pola Pikir) Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Tambak untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis dengan lancar, sehingga nantinya bisa melakukan pengembangan usaha dan tentunya menjadi seorang yang sukses.*

**Kata Kunci : Desa Tambak, Pola Pikir, Wirausahawan Wanita)**

*Abstract : This Community Service activity was carried out in Tambak Village, Kuala Cenaku District, and the target was housewives. This Community Service Activity is carried out by Mentoring through the Presentation method by 2 (Two) Resource Persons. To realize the expectations of Womenpreneurs in running a business, Mindset plays an important role for Womenpreneurs. The mindset of an entrepreneur is formed by 5 elements, namely Passion, Self Leadership Habits, Creativity Habits, Improvisation Habits and Self Efficacy. The continuation of this activity is the formation of the Mindset of Housewives in Tambak Village to run a business or business smoothly, so that later they can carry out business development and of course become a successful person.*

**Keywords: Tambak Village, Mindset, Womenpreneur**

## PENDAHULUAN

Menurut Global Entrepreneurship Monitor (GEM), sebuah riset tentang kewirausahaan Negara-negara dunia menghasilkan informasi bahwa Tahun 2016, Indonesia telah menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat kesenjangan rendah antara perempuan dan laki-laki dalam wirausaha. Selanjutnya Global Entrepreneurship Monitor, perempuan dengan persepsi positif terhadap kemampuan dan keterampilan dirinya mendominasi tipe perempuan tersebut. Dengan kata lain, perempuan yang berkarakter percaya diri adalah mereka yang mampu mengawal kesuksesannya. Keinginan untuk bisa mengaktualisasikan diri dan berperan dalam masyarakat menjadi motivasi besar bagi perempuan yang mau berkecimpung dalam dunia wirausaha (Mursita, 2017).

Perkembangan zaman semakin menuntut partisipasi perempuan dalam membangun perekonomian rumah tangga, bahkan kemajuan bangsa. Dalam perekonomian yang tidak menentu pada saat ini, kaum hawa harus meningkatkan peran serta mereka. Dengan berwirausaha, perempuan akan bekerja dengan rendah hati, peduli pada lingkungan dan sesama, berpikir kreatif, dan bermotivasi tinggi. Dengan berwirausaha, kaum perempuan memilih berani mengambil risiko, bermental mandiri. Perkembangan kewirausahaan tidak dapat lepas dari peran perempuan. Perempuan melakukan berbagai kegiatan produktif sebagai penyelamat bagi perekonomian keluarga, bahkan Negara (Sari, 2015).

Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang selalu memberi keuntungan. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara maksimal. Majunya perekonomian Indonesia saat ini dalam bidang wirausaha tidak hanya dimiliki oleh para lelaki. Dewasa ini, wanita pun banyak yang tergerak untuk membuat berbagai macam usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidupnya kelak atau sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu membiayai kehidupan keluarganya (Maryasih, 2021).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tambak Kecamatan Kuala Cenaku ini diawali dengan melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang ada di Desa Tambak melalui kegiatan survei. Setelah itu dilakukan pendampingan melalui metode presentasi materi terkait *Mindset* (Pola Pikir) seorang wirausahawan oleh Narasumber I, yaitu Dosen Pembimbing Lapangan untuk KKN-Tematik, selanjutnya pemberian motivasi oleh Narasumber II dari salah satu Pengusaha Kabupaten Indragiri Hulu terkait *mindset* yang dimilikinya dalam menjalankan usaha.

## HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh 2 (Dua) Orang Dosen Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Tambak Kecamatan Kuala Cenaku. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Camat Kuala Cenaku dan Kepala Desa Tambak. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk

pendampingan melalui metode presentasi terhadap Ibu-ibu rumah tangga Desa Tambak.

Terbentuknya Pola pikir sebagai wirausahawan wanita maka mereka akan membentuk usaha atau bisnis yang menghasilkan keuntungan yang dapat membantu perekonomian keluarga dan juga perekonomian desa. Materi pengenalan *Mindset* (Pola Pikir) dan elemen-elemen yang membentuk *Mindset* disampaikan oleh Dosen yang melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selanjutnya presentasi dilanjutkan oleh Pengusaha Al Hijrah *Coffee Box* dengan memberikan motivasi dalam memiliki *Mindset* yang positif dalam menjalankan usaha atau bisnis. Setelah presentasi yang dilakukan oleh Narasumber dilanjutkan dengan kegiatan diskusi antara Narasumber dengan peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Kegiatan PKM ini dihadiri oleh Kepala Desa Tambak dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. Keberlanjutan dari Kegiatan ini adalah terbentuknya *Mindset* (Pola Pikir) Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Tambak untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis dengan lancar, sehingga nantinya bisa melakukan pengembangan usaha dan tentunya menjadi seorang wirausahawan yang sukses.



Gambar 1: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Tambak Kecamatan Kuala Cenaku

## DISKUSI

Ibu Rumah Tangga selalu dilabeli dengan urusan dapur seharusnya, urusan memasak tidak hanya menjadi kewajiban kaum perempuan, laki-laki pun harus bisa memasak untuk bertahan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam keluarga pentingnya melengkapi satu sama lain antara ibu, bapak dan anak. Dengan memberikan pendidikan kewirausahaan pada Ibu Rumah Tangga diharapkan dapat membangun pola pikir dan menarik minatnya dalam

berwirausaha (Nurmahmudha dan Haila, 2022).

Ketika memilih menjadi seorang Ibu Rumah Tangga baik itu pilihan ataupun kondisi, ia akan melalui fase dimana ia akan melalui fase dimana ia akan terjebak dengan aktivitas yang sama, perasaan terisolasi, kehilangan tujuan dan identitas, serta kurangnya interaksi sosial karena terlalu banyak menghabiskan waktu di rumah (Kaban, 2022). Wanita dengan peran gandanya selain menjadi Ibu Rumah Tangga juga mampu menjadi penggerak perekonomian rumah tangga (Nurjanna *et.al*, 2022). Perempuan sebenarnya punya banyak keahlian yang tidak dimiliki pria. Misalnya dalam pengambilan keputusan, wanita cenderung tidak terburu-buru, mempertimbangkan pilihannya, kemampuan *multitasking* dan perhatian terhadap detail serta kemampuan menjalin relasi bisnis (Oktari, 2022).

Keterampilan dan Pengetahuan bagi waktu itu sangat penting, terlebih di era modern seperti sekarang ini dimana wanita dituntut untuk serba bisa, hendaknya wanita memulai menjalankan usaha atau bisnis yang berawal dari "*passion*" atau kesenangan mereka, dimana berawal dari kesenangan ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan selanjutnya akan mendatangkan penghasilan (Tambrin, 2019).

Syarat utama untuk sukses dalam berbisnis adalah selalu memiliki *mindset* positif. Masalahnya, kebanyakan orang berpikiran bahwa menjadi Ibu Rumah Tangga menghambat mereka dalam berbisnis. Ini adalah contoh *mindset* negatif yang harus dihindari. Mereka berpikiran bahwa menjadi Ibu Rumah Tangga menuntut mereka untuk selalu di rumah, menjadikan mereka tidak *update* terhadap dunia usaha, dan pada akhirnya menjadi hambatan untuk mengembangkan bisnis. Intinya banyak dari mereka yang kalah sebelum berperang (F. Jatiardi, 2018).

Menjadi *entrepreneur* yang sukses memang tidak semudah yang dibayangkan, memulainya memang mudah, tapi untuk bertahan diperlukan banyak usaha dan pengorbanan. Namun, penyebab utama kesuksesan seorang *entrepreneur* terletak dari dalam diri, yaitu *mindset* atau pola pikir. Para pengusaha biasanya memiliki tekad untuk mengembangkan *mindset* yang tepat agar bisa bertahan dan bertumbuh. Sementara bagi mereka yang ingin jadi pengusaha, bisa belajar atau meniru *mindset* para pengusaha itu agar bisa sukses (Intana, 2020).

Proses pembentukan struktur internal *mindset* sukses wanita pengusaha tidak lepas dari faktor eksternal atau lingkungan sebagai input. Hubungan input, *process* dan *output* menjelaskan sifat dan perilaku yang disebut sistem (Cummings dalam Saputri dan Himam, 2015). Cara kerja proses tersebut dapat diamati dengan *sensemaking process* (Weick dalam Saputri dan Himam, 2015). *Sensemaking* merupakan proses mengubah keadaan menjadi situasi yang lebih dipahami dengan kata-kata dan berfungsi sebagai batu loncatan pembentukan perilaku supaya berfungsi bersama sebagai titik awal mencapai tujuan (Cummings dalam Saputri dan Himam, 2015).

Untuk mewujudkan harapan pengusaha wanita dalam menjalankan usaha, *mindset* sangat berperan penting bagi pengusaha wanita. *Mindset* seorang wirausahawan dibentuk oleh 5 elemen, yaitu Gairah, Kebiasaan Kepemimpinan Diri, Kebiasaan Kreativitas, Kebiasaan Improvisasi dan *Self Efficacy* (Fauzi dan Setyawan, 2018).

Seorang wirausahawan harus mengembangkan *mindset* positifnya karena dengan pola pikir (*mindset*) yang positif, akan memberikan motivasi hidup yang kuat untuk mencapai sesuatu juga akan membuat pribadi menjadi tidak mudah menyerah, lebih bersyukur hidup dan tentunya menjadi lebih bahagia. Seorang individu dengan pola pikir positif akan lebih mampu mengembangkan kemampuan di dalam dirinya, dapat berpikir secara luas dan dalam, serta lebih fokus dalam melakukan kegiatan. Cara berpikir dan sikap seperti ini sangat kondusif bagi datangnya kreativitas, inovasi dan lebih mudah membangun semangat serta kegigihan dalam menjalankan bisnis (Anggiani, 2018).

Seorang wirausahawan harus memaknai bahwa semua aktivitas yang dilakukan dalam kehidupannya merupakan rahmat dari Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kegiatan bisnis yang dijalani oleh seorang wirausahawan tidak terlepas dari kasih sayang Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan nikmat barokah rezeki melalui kerja keras yang dilakukan dengan jalan berwirausaha (Hamali dan Budihastuti, 2017).

Sebelum seorang memulai sebuah usaha atau ketika seseorang ingin menjadi *entrepreneur* tentu hal yang utama yang diperlukan adalah menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Siapa pun pasti ingin menjadi seorang wirausahawan atau *entrepreneur* yang sukses tetapi yang serius menjalankan sebuah usaha mungkin hanya ada beberapa orang. Hal itu tidak terlepas dari sebuah hambatan-hambatan yang dihadapi baik sebelum memulai sebuah usaha maupun ketika usaha tersebut sudah berjalan. Maka, untuk membangun sebuah usaha atau bisnis, dan mewujudkannya agar menjadi *entrepreneur* sukses, diperlukan langkah awal yaitu harus menumbuhkan jiwa *entrepreneur* itu sendiri diperlukan keahlian khusus. Jiwa *entrepreneur* bisa kita pelajari. Dengan jiwa *entrepreneur*, seorang akan termotivasi agar selalu produktif serta melakukan inovasi-inovasi baru guna menciptakan peluang usaha yang lebih menguntungkan (Ariyanto *et.al*, 2021).

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk memiliki pola pikir sebagai seorang wirausahawan yang dapat membantu perekonomian keluarga dan desa.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tambak Kecamatan Kuala Cenaku terlaksana dengan baik dan lancar, atas dukungan yang diberikan, diucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.
2. Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.
3. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.
4. Camat Kuala Cenaku.
5. Sekretaris Camat Kuala Cenaku.
6. Kepala Desa Tambak dan Sekretaris Desa Tambak.

7. Bapak dan Ibu Masyarakat Desa Tambak Kecamatan Kuala Cenaku.
8. Mahasiswa KKN-Tematik Desa Tambak Kecamatan Kuala Cenaku.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggiani, Sarfilianty, 2018, *Kewirausahaan, Pola Pikir, Pengetahuan, Keterampilan*, Edisi Kedua, PRENAMEDIA GROUP, Divisi Kencana, Jakarta.
- Ariyanto, Aris, Dede Andi, Muhamad Abid, Napi Oktavianti, Rizka Wahyuni Amelia, Melda Wiguna, Abdul Rahman Safik, Purwanti, Hadian Wijaya, Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi, 2021, *Entrepreneurial Mindsets and Skills*, Insan Cendekia Mandiri.
- F. Jatiardi, Mohamad, 2018, *5 Tips Menjadi Pengusaha Sukses Ala Ibu Rumah Tangga*,  
<http://temanbisnisapp.com/inspirasi/5-tips-menjadi-pengusaha-sukses-ala-ibu-rumah-tangga/>
- Fauzi, Ahmad dan Iwan Setyawan, 2018, *Mindset Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis dan Non Bisnis*, Universitas BSI, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, Volume 1, Nomor 1.
- Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti, 2017, *Pemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Pikir “Orang Kantoran” menuju Pola Pikir “Wirausahawan” Sukses*, Kencana (Divisi dari Prenadarmedia Group), Jakarta.
- Intana, Ratih Nisa, 2020, *Ingin Jadi Pengusaha Sukses, Tanamkan Mindset Berikut*,  
<https://www.solopos.com/ingin-jadi-pengusaha-sukses-tanamkan-mindset-berikut-1092292>
- Kaban, Derry Saputra, 2022, *Mindset Seorang Ibu Rumah Tangga*,  
<https://www.kompasiana.com/derrysaputrakaban6494/62874bcc3623ae1b2c423f92/mindset-seorang-ibu-rumah-tangga>
- Maryasih, Ni Luh Kerti, 2021, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah*, (MJIR) Moestopo Journal International, Volume 1, Nomor 1, Maret 2021, Halaman 31-45
- Mursita, Lufi Yuwana, 2017, *Perempuan Dalam Bisnis*, Magister Sain Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,  
<https://investor.id/opinion/168050/perempuan-dalam-bisnis>
- Nurjanna dan Romansyah Sahabuddin, 2022, *Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita Di Kota Makasar*, PT. Nas Media Pustaka, Makasar.
- Nurmahmudha, Devia Fitri dan Hidayatullah Haila, 2022, *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pendidikan Kewirausahaan*, *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, Volume 2 Nomor 3, Halaman 21-30.
- Oktari, Rosi, 2022, *Perempuan Jadi Pengusaha, Kenapa Tidak?*,

<https://indonesiabaik.id/infografis/perempuan-jadi-pengusaha-kenapa-tidak>

Saputri, Rizki Kusumadewi dan Fathul Himam, 2015, *Mindset Wanita Pengusaha Sukses*, Jurnal Psikologi Volume 42, Nomor 2, Agustus, Halaman 157-172, Universitas Gadjah Mada, Fakultas Psikologi, Yogyakarta.

Sari, Natalia, 2015, *Teladan Positif Dari Perempuan Berwirausaha*, Dosen Komunikasi Unika Soegijapranata,

<https://news.unika.ac.id/2015/05/teladan-positif-dari-perempuan-berwirausaha/>

Tambrin, Mohammad, 2019, *Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Wirausahawan Wanita Madura*, *Eco-Entrepreneur*, Volume 5, Nomor 2.